

BAB III

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori penunjang yang digunakan untuk mendukung penyusunan laporan proyek sistem informasi. Teori penunjang yang akan dibahas meliputi prosedur-prosedur yang berlaku saat ini serta beberapa pengertian tentang ilmu yang berkaitan dengan proyek sistem informasi ini.

3.1 Penggajian

Menurut Fayol (1995), Sistem penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian staf, memonitor, mengembangkan, dan mengendalikannya. Penggajian di COFFEE CORNER merupakan salah satu aktifitas penunjang operasional perusahaan.

Adapun penggajian meliputi proses-proses yang saling berkaitan dan nantinya akan menghasilkan slip gaji dan laporan-laporan sebagai pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan. Perhitungan gaji didapat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Gaji} = \text{total shift} + \text{service} + \text{lembur} - (\text{denda keterlambatan} + \text{break loss})$$

Total Shift diambil dari data-data presensi harian. Setiap pegawai yang melakukan proses presensi, maka jam masuk sudah terlebih dahulu ditentukan oleh perusahaan. Apabila pegawai tersebut melakukan cek *in* Presensi melebihi batas waktu yang ditentukan maka selisih waktu tersebut disebut dengan denda keterlambatan. Perhitungan keterlambatan didapat dengan perhitungan sebagai berikut :

Denda keterlambatan = jam masuk – jam cek in

Setiap keterlambatan dapat ditoleransi apabila pegawai mempunyai ijin dari manager. Dalam hal ini manager selaku pemegang otoritas tertinggi perusahaan dapat mengeluarkan otoritas apabila pegawai datang terlambat.

3.2 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja pegawai.

Menurut Bernardin dan Russel (1993) “*A way of measuring the contribution of individuals to their organization*“. Penilaian kinerja adalah cara mengukur kontribusi individu (pegawai) kepada organisasi tempat mereka bekerja. Penilaian kinerja Pegawai pada COFFEE CORNER Surabaya adalah salah satu aktifitas perusahaan dalam memberikan suatu nilai yang akan menentukan bagaimana pegawai tersebut dinilai. Penilaian tersebut berdasarkan *performance* Pegawai itu sendiri. *Performance* Pegawai dinilai berdasar jumlah jam keterlambatan, *break and loss*, dan jumlah shift yang telah ditempuh oleh Pegawai itu sendiri. Pada sistem ini sengaja tidak menampilkan jalan proses berdasarkan *flow* lama, melainkan secara sistem.

3.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan pada komponen atau elemennya. Menurut FitzGerald, FitzGerald dan Stalling (1981) definisi sistem yang menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, sedangkan definisi sistem menurut pendekatan elemen adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto, 1999)

Sistem informasi manajemen berfungsi untuk mengelola suatu sistem dengan penerapan manajemen yang baik sehingga menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan. Data-data yang sudah terkumpul kemudian diproses secara matang sehingga akan dihasilkan informasi yang baik. Informasi yang dikeluarkan berupa laporan-laporan yang lengkap seputar data yang ada dan melalui beberapa proses, seperti pengumpulan data, pemrosesan data dan sampai menghasilkan suatu output data yang diinginkan sesuai dengan tujuan akhir dari sistem informasi yang dikerjakan.

Namun komputer sebagai suatu sarana penunjang memiliki pula keterbatasan, karena hanya berfungsi sebagai pengolah data berdasarkan program atau instruksi yang diberikan. Dalam hal ini peranan manusia masih tetap penting yaitu sebagai pengendali atas pengolahan data yang dilakukan komputer.

3.4 Analisis dan Perancangan Sistem

Menurut Jogiyanto (1999), Analisis Sistem didefinisikan sebagai uraian dari sistem informasi yang besar dan utuh ke dalam bagian-bagian komponennya

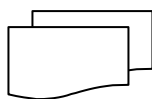
dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Langkah-langkah dasar dalam melakukan analisis sistem:

1. Identifikasi masalah
2. Memahami kerja dari sistem yang ada
3. Menganalisis sistem
4. Membuat laporan hasil analisis

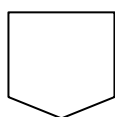
Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah perancangan sistem secara umum dan perancangan sistem secara terinci. Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat.

3.5 Document Flow

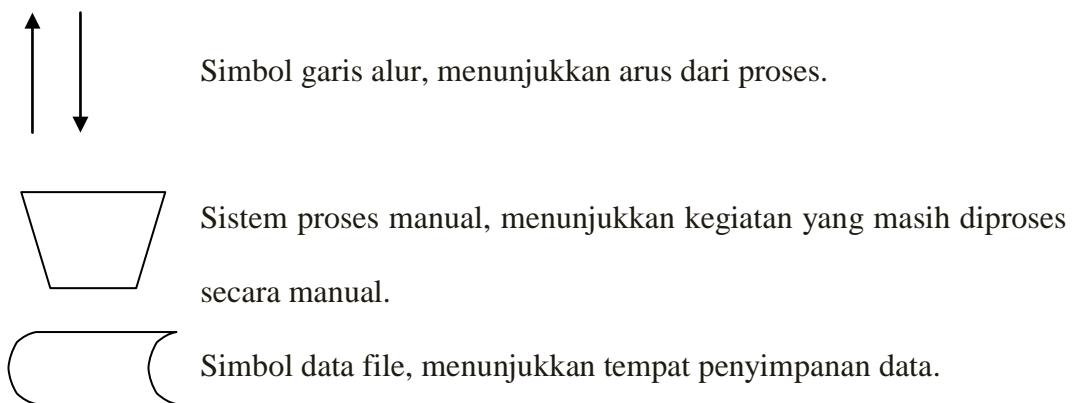
Menurut Kendall dan Kendall (2004), *Flowchart* adalah bagan yang menunjukkan alur dalam program ataupun prosedur sistem secara fisik. Bagan alur digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi. Bagan alur sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang tampak antara lain berikut ini:



Sistem dokumen, menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual atau komputer.

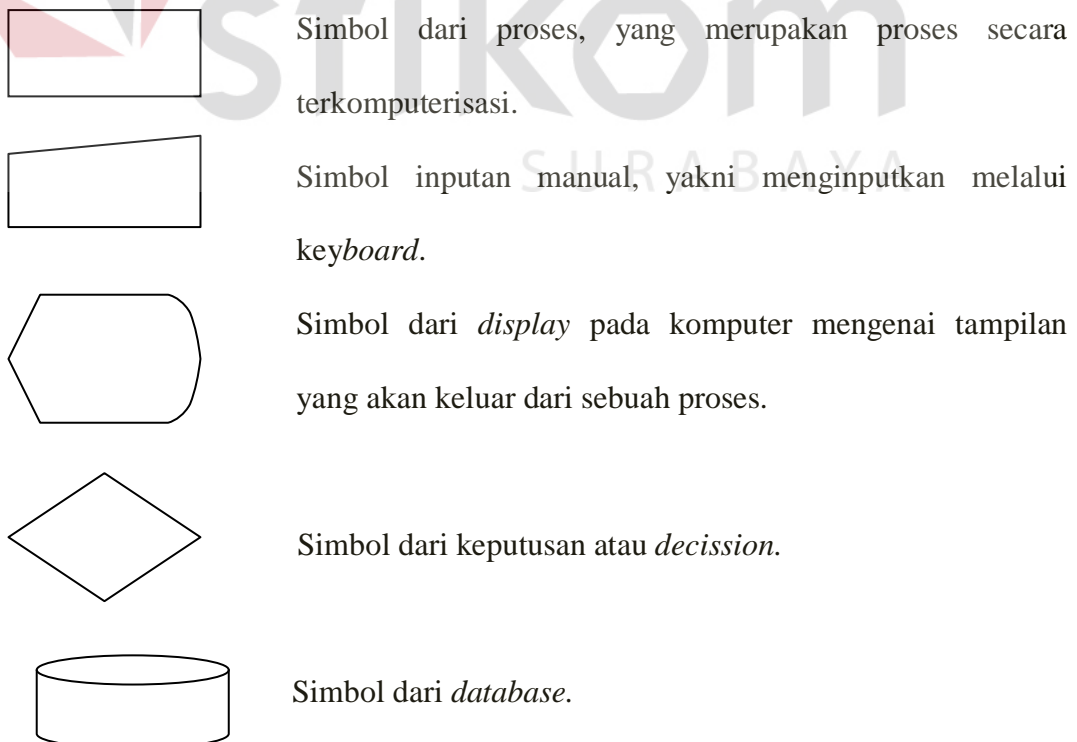


Sistem penghubung, menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama.



3.6 System Flow

Menurut Kendall dan Kendall (2004), *System Flow* merupakan sebuah teknik analitikal yang memberikan gambaran arus pekerjaan secara menyeluruh dari suatu sistem, yang menjelaskan urutan prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem dan penentuan fungsi-fungsi yang bertanggung jawab terhadap sub-sub sistem.



3.7 Data Flow Diagram

Menurut Kendall dan Kendall (2004), Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi sebuah sistem secara grafis yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan atau aliran data dalam proses-proses yang terjadi dalam suatu sistem. DFD menggunakan 4 macam simbol dasar, yaitu entity, data flow, proses, dan data store.

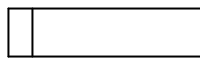
Diagram ini digunakan untuk menggambarkan arus data di dalam sistem secara terstruktur dan jelas. Selain itu Data Flow Diagram (DFD) juga merupakan gambaran dari sistem yang baik. Adapun beberapa simbol yang sering dipakai dalam DFD terdiri dari:



Simbol ini merupakan simbol eksternal entity, digunakan sebagai sumber dari input atau tujuan dari output sistem.



Simbol proses sering digunakan untuk melakukan perubahan terhadap data yang masuk sehingga menghasilkan data dari perubahan input yang diolah tadi.



Simbol dari penyimpanan data, sering digunakan sebagai simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau basis data .



Simbol yang menggambarkan aliran data, yang sering digunakan untuk menghubungkan antara proses dengan

proses, proses dengan sumber proses dan proses dengan tujuan. Anak panahnya menunjukkan arah aliran datanya.

3.8 *Entity Relationship Diagram*

Menurut Kendall dan Kendall (2004), Sebuah *Entity Relationship Diagram* (ERD) mendokumentasikan data sebuah perusahaan dengan cara menentukan data yang terdapat dalam tiap entity dan relationship (hubungan) antara sebuah entity dengan yang lainnya, *ERD* merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar tiap entitas dan relasinya. ERD dapat dikategorikan

menjadi tiga bagian, yaitu:

1. *One to one relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom primary key. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.

2. *One to many relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menghubungkan satu *record* pada satu tabel dengan beberapa *record* pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya suatu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja, namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.

3. *Many to many relationship*

Jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel yang menghubungkan beberapa *record* pada satu tabel dengan beberapa *record* pada tabel lain..